

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Program Kelas Unggulan Berbasis *Discrepancy Evaluation Model* di MTsN 7 Jember melalui beberapa metode seperti observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi input dalam pelaksanaan program kelas unggulan di MTsN 7 Jember yaitu dari segi standar yang digunakan madrasah ini masih kurang spesifik, perlu adanya standar yang berupa presentase atau target yang jelas dan mampu dicapai oleh madrasah. Rekrutmen calon peserta didik juga sudah baik arahnya, ada tiga tahap yang dilaksanakan, tahap nilai rapor, tahap tes potensi akademik, dan tahap bakat minat. Tes potensi akademik disini yang perlu di tingkatkan lagi dimana seharusnya adanya kriteria minimal dan tes tersebut, namun yang terjadi hanya diambil dari ranking saja. Fasilitas yang ada di ruangan kelas unggulan termasuk ada juga di kelas olimpiade kurang terlalu dimanfaatkan oleh guru kelas maupun pembimbing di jam tambahan pelajaran, jadi fasilitas disediakan namun sayang sekali jika pemanfaatan kurang maksimal. Kurikulum yang digunakan di kelas unggulan tentu berbeda dengan kelas reguler, adanya kelas tambahan dan materi khusus olimpiade bagi kelas olimpiade tentu menjadi pembeda.
2. Evaluasi proses pelaksanaan program kelas unggulan di MTsN 7 Jember yaitu dalam proses pembimbingan tentu sudah cukup baik dan teramat rinci dijadwalkan. Adanya pembeda jurusan di dalam kelas olimpiade menjadi poin tambahan, hal ini selaras dengan minat bakat siswa yang tentunya akan semakin terarah. Pendisiplinan pembimbing dan siswa di jam tambahan perlu ditingkatkan, serta adanya progres penguasaan materi dari pembimbing perlu diadakan. Monitoring kepala madrasah tentu sangatlah penting untuk mencapai tujuan yang semakin gemilang, kepala

MTsN 7 Jember selalu memantau proses pelaksanaan kelas unggulan ini termasuk evaluasi setiap semesternya.

3. Evaluasi produk dalam pelaksanaan program kelas unggulan di MTsN 7 Jember dalam hal prestasi sudah menghasilkan prestasi di tingkat kabupaten meskipun masih wilayah kabupaten Jember barat, sedangkan untuk prestasi di tingkat kabupaten masih di usahakan, termasuk di tingkat nasional. Sedangkan dalam hal lulusan, sudah sangat tentu siswa kelas olimpiade melanjutkan di sekolah favorit di area wilayah Jember barat yaitu SMKN 8 Jember dan SMAN 2 Tanggul. Tak hanya itu, ada beberapa siswa juga melanjutkan di sekolah favorit tingkat kabupaten yakni MAN 1 Jember atau MAN 2 Jember, salah satu alasan kedua sekolah tersebut bukan menjadi pilihan utama dikarenakan letak geografis yang terbilang jauh dari tempat tinggal mereka. Sebagian besar tempat tinggal mereka berada di sekitar MTsN 7 Jember yang terletak di Umbulsari merupakan daerah pinggiran wilayah Jember barat.

Banyak hal yang peneliti temukan dan melihat dari kesimpulan, dengan segala kerendahan hati, peneliti akan memaparkan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan :

1. Pada evaluasi input, standar yang digunakan harus lebih jelas target dan presentasinya, rekrutmen calon peserta unggulan dalam tes potensi akademik dengan kriteria minimal perlu dilakukan, pemanfaatan fasilitas proyektor secara lebih maksimal dan metode yang menyenangkan.
2. Pada evaluasi proses, pendisiplinan siswa dan pembimbing ketika proses tambahan belajar di sore hari, perlu penilaian progres secara jelas terhadap materi olimpiade yang telah di kuasai peserta didik.
3. Pada evaluasi output, perlu adanya peningkatan prestasi dari tingkat kabupaten hingga nasional.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Evaluasi input menunjukkan kesiapan madrasah, siswa, fasilitas, dan kurikulum apakah sudah memenuhi kriteria yang jelas untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.
- b. Evaluasi proses menunjukkan hasil pembimbingan yang rinci namun perlu evaluasi di bidang pendisiplinannya, metode dan progres yang jelas tentang penguasaan materi juga sangat diperlukan
- c. Tingkat keberhasilan produk sesungguhnya merupakan cerminan dari keberhasilan komponen suatu program. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komponen input dan proses. Semakin baik komponen input dan proses maka semakin baik pula produk yang dihasilkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait yakni Madrasah Tsanawiyah 7 Jember terhadap pelaksanaan program kelas unggulan serta menimbang beberapa rekomendasi sebagai bentuk perkembangan dalam sebuah kebijakan manajemen program kelas unggulan.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Madrasah

Kepada madrasah termasuk tim pengelola kelas unggulan, sebaiknya terus lakukan perbaikan program yang sudah berjalan dengan cukup baik ini. Peneliti juga menuliskan rekomendasi terkait yang perlu dilakukan perbaikan.

2. Kepada peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan dapat meneruskan atau mengembangkan hasil penelitian ini dengan teori yang serupa atau berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.